

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Rahman, E.H. and K.N. Abdel-Megeed. 2000. Molecular Identity of Major Crossreactive Adult Antigens in *Fasciola gigantica*, *Toxocara vitulorum* and *Monezia expansa*. J. Egypt. Soc. Parasitol. 30(2): 568-571.
- Affroze, S., N. Begum, M.S. Islam, S.A. Rony, M.A. Islam and M.M.H. Mondal. 2013. Risk Factors and Gross Pathology of Bovine Liver Fluke Infection at Netrokona District, Bangladesh. J. Anim Sci Adv. 3(2): 83-90.
- Agmar, S.Y. 2012. Western Blot. Docstory.wordpress. 2012/03/17/westernblot/. [06 Agustus 2016]
- Balqis, U., Darmawi, S. Aisyah dan M. Hambal. 2013. Perubahan Patologi Anatomi Hati dan Saluran Empedu Sapi Aceh yang Terinfeksi *Fasciola gigantica*. Agrivet 13(1): 53-58.
- Baratawidjaja, K.G. 2006. Imunologi Dasar. Edisi tujuh. Balai Penerbit. Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia. Jakarta. 322-325.
- Batubara, A. 2004. The Effect of Grazing Period on *Brachiaria brizantha* against the level of infection with *Haemonchus contortus* on sheep. Seminar nasional teknologi Peternakan dan Veteriner. 354-358.
- Bradford, M.M. 1976. A Rapid and Sensitive Method for The Quantitation of Microgram Quantities of Protein Utilizing the Besung, I.N.K. 2009. Pegagan (*Centella Asiatica*) sebagai Alternatif Pencegahan Penyakit Infeksi pada Ternak. Buletin Veteriner Udayana 1(2): 61-67. Principle of Protein-Dye Binding. Analytical Biochemistry 72: 248-254.
- British Veterinary Association. 2010. Towards a Vaccine Against H. contortus. Journal of The British Veterinary Association. [Internet]. [diunduh 2014 Mei 13] : 166:5 doi : 10. 1136/vr.b5621. Tersedia pada: <http://veterinaryrecord.bmj.com/content/166/1/5.1/F1.expansion.html>.
- Darmawi, U. Balqis, R. Tiuria, M. Hambal dan Samadi. 2008. Kajian Titer Antibodi pada Yolk dari Ayam yang diimunisasi dengan Antigen Ekskretori/Sekretori Stadium L3 *Ascaridia galli*. Agripet 8(2): 21-26. Departemen Patologi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 1-22.
- Darmono dan Hardiman. (2011). Penyakit utama yang sering ditemukan pada ruminansia kecil (Kambing dan Domba) (Common Diseases for Small Ruminants Goat and Sheep), 33-38.

- Githigia, S.M., S.M. Thamsborg, W.K. Munyua and N. Maingi. 2001. Impact of Gastrointestinal Helminths on Production in Goats in Kenya. 42:22.
- Hanly, W.C., J.E. Artwohl, and B.T. Bennet. 1995. Review of Polyclonal Antibody Production Procedures in Mammals and Poultry. ILAR J 37(3): 93-118.
- Harlow, E., and D. Lane. 1988. Antibodies, A Laboratory Manual. USA: ColdSpring Harbor Laboratory. New York. 755-775.
- Intan. 2008. Reaksi Silang Somatic, Excretory Secretory dan Intestine antigen *Toxocara cati* dengan serum anti *Toxocara canis*. [Skripsi]. Program sarjana Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Kresno S.B. 2010. Imunologi : Diagnosis dan Prosedur Laboratorium. Edisi Kelima. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 508
- Kusnoto, 2010. Detection of Cross Reaction between *Toxocara cati* Antigens against Anti-*Toxocara canis* serum used *Western Blot Technique*. Media Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Kusnoto, S., Subekti,S. Koesdarto, dan S. M. Sosiawati. 2014. Buku Teks Helmintologi Kedokteran Hewan. Zifatama Publisher. Surabaya.
- Kusnoto, S., Koesdarto, S., Subekti dan S.M. Sosiawati. 2015. Buku Ajar Ilmu Penyakit Helmintologi Kedokteran Hewan. Lab Helminthologi. Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Kusnoto, S., Subekti, IK., Sudiana, dan S., Koesdarto. 2011. Karakterisasi dan Isolasi Protein Spesifik dari Material Excretory-Secretory (ES) *Toxocara cati* untuk Pengembangan Diagnostik Toxocariasis dengan Teknik ELISA. JBP 13(1):56-65.
- Kusnoto. 2011. Karakterisasi Molekul Protein *Toxocara cati* dan *Toxocara canis* Untuk Pengembangan Diagnostik *Toxocara canis* dengan Teknik ELISA. JBP Universitas Airlangga. 12(1): 56-65
- Kusnoto. 2003. Isolasi dan Karakterisasi Protein Immunologi Larva Stadium II *Toxocara cati* Isolat Lokal. [Tesis]. Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- Kusnoto. 2008. Antigenesitas, Sensitivitas dan Spesifitas Protein 27-28 kDa dari Material *Excretory-Secretory* (ES) *Fasciola* spp pada Diagnosis Distomatosis Serum Sapi dengan Teknik *Indirect-Elisa*.

- Kusnoto. 2009. Isolation of Specific Protein of *Toxocara canis* and Its the Evaluation to Diagnosis Toxocariasis at Animal Experimental with ELISA Technique. *Media Kedokteran Hewan*. 25 (3): 153-160.
- Leenaars, M. and C.F.M. Hendriksen. 2005. Critical Steps in the Production of Polyclonal and Monoclonal Antibodies : Evaluation and Recommendations. *ILAR J* 46(3): 269-279.
- Noviyanto, N. 2012. Antigenitas Protein *Moniezia Benedini* dengan Serum Anti-*Toxocara vitulorum* dengan Teknik Western Blot [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Nunuk, D.R.L., Mufasirin, dan Syahrial I. 2006. Deteksi Protein *Haemonchus* sp pada Domba dan Kambing dengan Uji Dot Blot Menggunakan Antibodi Poliklonal Protein Ekskresi dan Sekresi *Haemonchus contortus*. *Media Kedokteran Hewan*. 22 (3): 162-167.
- Pasila, A.R. 2007. Identification of Excretion-Secretion Protein Profile of The Adult *Haemonchus contortus* with SDS-PAGE [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Phalee, A., C. Wongsawad, A. Rojanapaibul, and J.Y. Chai. 2015. Experimental Life History and Biological Characteristics of *Fasciola gigantica* (Digenea:Fasciolidae). *Korean J. Parasitol.* 53(1): 59-64.
- Rantam, F.A. 2003. Metode Imunologi. Airlangga University Press. Surabaya. 5-161.
- Rantam, F.A. 2003. Metode Imunologi. Airlangga University Press. Surabaya. hal. 8-9; 145-148; 150-156.
- Rizki, P. A. 2012. Telaah Kondisi Anemia yang Disebabkan oleh Cacing *Haemonchus contortus* Pada Kambing dan Domba di Bogor, Jawa Barat [Skripsi]. Program FMIPA Departemen Biologi. Institut Pertanian Bogor.
- Rokni, M.B. 2014. Helminth-Trematode: *Fasciola hepatica* and *Fasciola gigantica*. *Encyclopedia of Food Safety* 2: 140-145.
- Rusjdi, S.R. 2009. Respon Th2 pada Infeksi Cacing Usus. *Majalah Kedokteran Andalas* 33(2): 94-100.
- Safira, I. S. 2015. Reaksi Silang Protein *Haemonchus contortus* Terhadap Serum Anti-*Mecistocirrus digitatus* dengan Teknik Western blot [Skripsi]. Program Sarjana Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.
- Satrija, F., S. Murtini, E.B. Retnani, dan Y. Ridwan. 2006. Pengembangan Metode Diagnosa Dini Infeksi Cacing Pita pada Ayam Melalui